

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.¹

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.² Tetapi untuk mengetahui sejauh mana Penerapan model pembelajaran sentra dan lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di KBIT La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 6

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, Hal.28

dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, kemudian dengan analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Selain alasan tersebut, peneliti juga mempunyai beberapa pertimbangan-pertimbangan. Pertama, penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Selanjutnya, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memastikan kebenaran data dan memahami interaksi sosial.⁵ Sehingga dengan pendekatan inilah diharapkan bahwa Penerapan model pembelajaran sentra dan lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di KBIT La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak dapat dideskripsikan secara jelas, teliti dan mendalam.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hal. 21

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 10

⁵ Sugiyono, *Op cit*, hal. 22

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek, Edisi Revisi V*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 107

⁷ Moleong, *Op cit*, hal. 157

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dan observasi dilakukan pada kepala KBIT La Tansa, Tenaga Pendidik, siswa atau wali murid. Untuk mendapatkan data berkenaan dengan Penerapan model pembelajaran sentra dan lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik di KBIT La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh data yang valid dan kredibel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan arsip-arsip kegiatan di KBIT La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti oleh peneliti adalah salah satu Kelompok bermain Islam Terpadu yang ada di kabupaten Demak. terletak di Jl. Kasbini desa cangkring karanganyar demak tepatnya ada di RT. 3 RT. 3.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-

kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.⁸

Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Susan Stainback menyatakan “ *in observation the researcher observes what people do, listens to what they say, and participates in their activities*” maksudnya dalam observasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁹

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam, selama observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), menurut Sugiyono wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, Malang, 2004, hal. 74

⁹ Sugiyono, *Op cit.* hal. 331

¹⁰ *Ibid*, hal. 317

¹¹ Sugiyono, *Op cit.* Hal. 320

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah, Kepala KBIT La Tansa yaitu tentang model Pembelajaran yang dipakai, Tenaga Pendidik yaitu tentang kendala-kendala dalam mengimplementasikan model pembelajara sentra dan lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dan Siswa yaitu tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan model pembelajara sentra dan lingkaran pada sentra agama dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa . Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti untuk mempersiapkan pertanyaan berikutnya.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sendiri bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹² Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai KBIT La Tansa Desa Cangkring Karanganyar Demak.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

¹² *Ibid.* hal. 329

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹³ Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, diharapkan peneliti dapat lebih akrab lagi dengan obyek yang diamati, sehingga obyek yang diamati tidak lagi merasa ada jarak. Jika sudah demikian, data-data baru bisa diperoleh dari kedekatan tersebut dari semula yang mungkin masih terasa rahasia atau sulit diungkap oleh obyek yang diteliti.

b. Meningkatkan Ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹⁴

c. Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁵ Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, ketika peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang implementasi model pembelajaran sentra dan lingkaran dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada sentra agama di KBIT La Tansa Cangkring Karanganyar Demak, maka peneliti akan menguji kredibilitas data itu ke berbagai sumber.

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

¹³ *Ibid*, hal. 369

¹⁴ *Ibid*, hal. 370-371

¹⁵ Sugiyono, *Loc.Cit*

dengan teknik atau cara yang berbeda. Misal penguji ingin kredibilitas data dari Kepala KBIT LA Tansa, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai yakni yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

d. Mengadakan *Member Check*.

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.¹⁶ Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalian data lagi.

2. Pengujian Transferabilitas

Transferabilitas atau validitas eksternal berkenaan dengan tingkat generalisasi atau tingkat aplikasi, apakah hasil penelitian itu juga berlaku bagi situasi-situasi lain. Sugiyono menambahkan bahwa dalam transferabilitas peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut.¹⁷

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Adapun caranya adalah dengan dilakukan oleh auditor yang independent yakni dosen pembimbing.¹⁸

¹⁶ *Ibid.* hal. 375

¹⁷ *Ibid.* hal. 376-377

¹⁸ *Ibid.*

4. Pengujian Konfirmabilitas.

Metode penelitian kualitatif mengaggap bahwa hasil suatu penelitian akan obyektif bila juga dibenarkan atau di “confirm” oleh orang atau peneliti lain yang ahli. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, yakni mengujikan kepada orang lain atau dosen pembimbing maka pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersamaan.¹⁹

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis non statistik dengan menggunakan pendekatan induksi analitik yang dimodifikasi yaitu suatu pendekatan analisis data yang bertolak dari problem-problem pertanyaan maupun issue specific yang dijadikan fokus penelitian.²⁰

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, maka bagaimana dikemukakan oleh Bag dan yang dikutip oleh Noeng Muhajir, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan, dengan teknik sebagai berikut:²¹

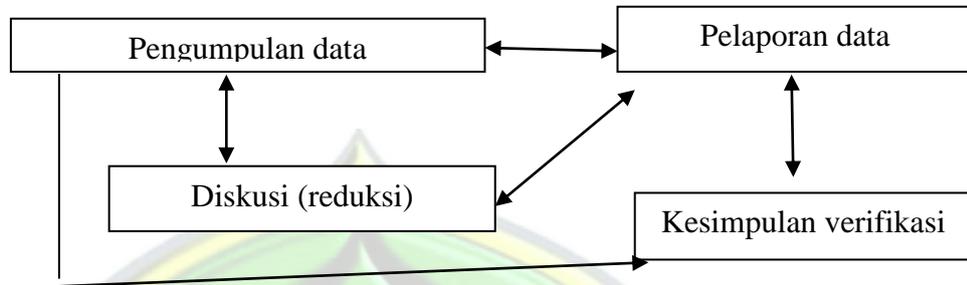
¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Noeng Mohadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakesarasin, Yogyakarta, 1996, hal,

²¹ *Ibid*, hal. 100

Gambar : 3.1

Analisis Data



Keterangan gambar

- : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : berarti dilakukan beriringan

